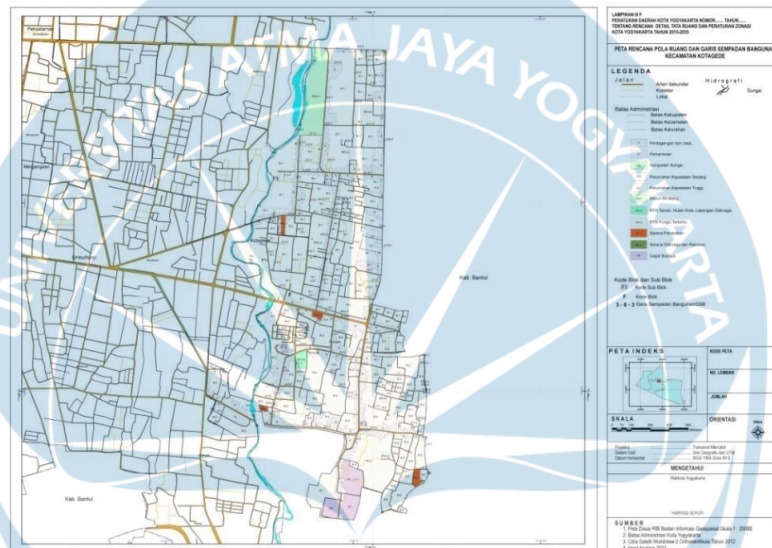


BAB III

TINJAUAN KAWASAN DAN WILAYAH KOTAGEDE

3.1. Identifikasi Kawasan Kotagede



Gambar 3 1 Peta Administrasi Kecamatan Kotagede

Sumber: Perda RDTR No 1 tahun 2015

Kotagede adalah suatu kawasan bersejarah yang terletak di tenggara Kota Yogyakarta. Nama Kotagede berasal dari Kutha Gede. Kotagede memiliki luas 2.028.000 M² ini kelilingi benteng yang besar

Kawasn Kotagede Yogyakarta yang berada di Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta. Kotagede merupakan salah satu kawasan cagar budaya di Yogyakarta. Kecamatan Kotagede ini berada di sisi tenggara kota Yogkarta dengan luas wilayah 3,07 Km². Luas wilayah Luas wilayah ini merupakan 9,45% dari wilayah administrasi Kota

Yogyakarta yang luasnya 32,5 Km² berada di ketinggian 100 – 99. Wilayah kecamatan Kotagede dibagi menjadi 3 kelurahan antara lain :

- a. Kelurahan Peranggan memiliki luasan 0,99 Km² yang terbagi atas 57 RT dan 13 RW
- b. Kelurahan Purbayan memiliki luasan 0,83 Km² yang terbagi atas 57 RT dan 13 RW
- c. Kelurahan Rejowinangun memiliki luasan 1.25 Km² yang terbagi atas 49 RT dan 13 RW

3.2. Kondisi Fisik Kawasan Kotagede

3.2.1. Lokasi dan Batas Wilayah

Kotagede merupakan salah satu kecamatan di kota Yogyakarta yang memiliki lokasi strategis. Kotagede memiliki batas-batas wilayah Kecamatan Kotagede sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul

Sebelah Timur : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul

Sebelah Selatan : Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kecamatan Umbulharjo

3.2.2. Kondisi Geografi dan Luas Wilayah

Tabel 3 1 Luas Wilayah

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (m ²)
Perumahan	2,2286
Jasa	0,0898
Perusahaan	0,1780

Industri	0,1065
Pertanian	0,1553
Lain-lain	0,3118

Sumber : <http://jogjakota.bps.go.id/>

3.2.3. Topografi

Secara garis besar Kecamatan Kotagede adalah wilayah dataran rendah yang dilintasi oleh sungai Gajah Wong. Ketinggian tanah dari permukaan 113,00 m.

3.3. Kondisi Non Fisik Kawasan Kotagede

3.3.1. Kependudukan

Pasar Tradisional Kotagede terdapat di Kelurahan Prenggan, Kelurahan Prenggan memiliki 57 RT dan 13 RW.

Data jumlah penduduk di Kelurahan Prenggan tahun 2017 terdapat 11.072 jiwa dari penduduk laki-laki 5.401 jiwa sedangkan penduduk 5.671 jiwa.

3.3.2. Sosial dan Ekonomi

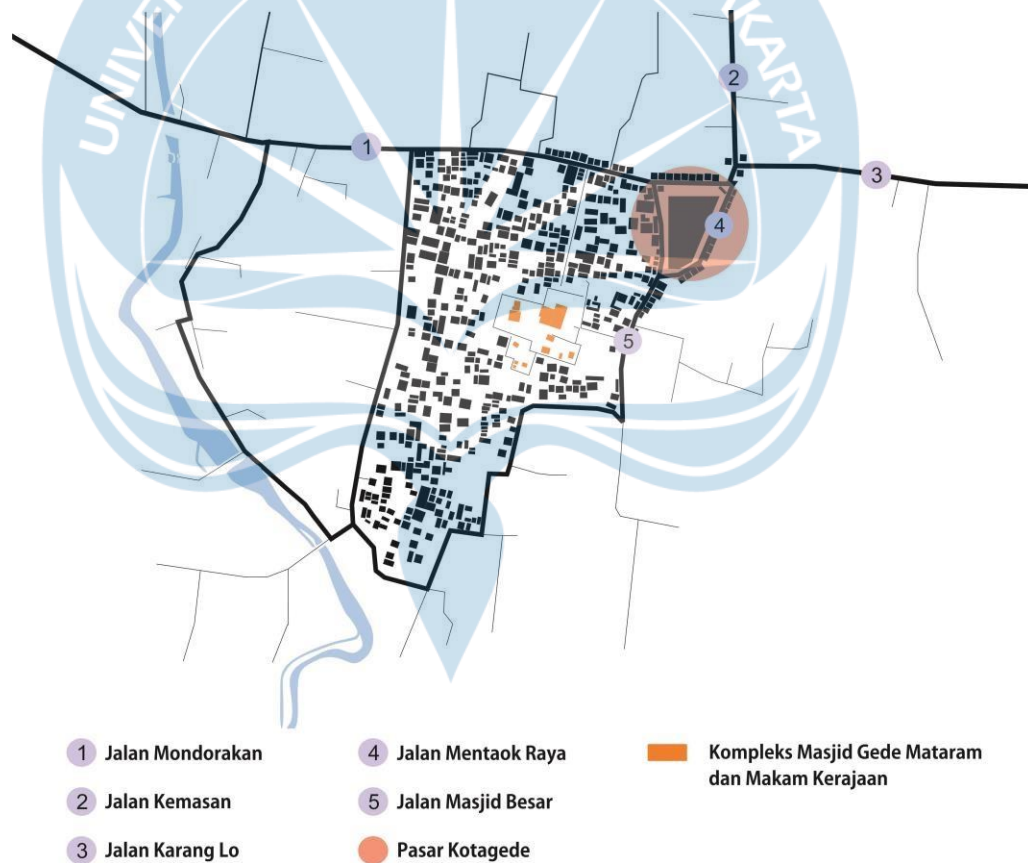
Rata-rata mata pencaharian masyarakat di kawasan Kotagede ialah sektor perdagangan. Mayoritas penduduk beragama islam. Penduduk selokah tamat akhr masyarakat di kawasan Kotagede yaitu mayoritas SMA/ Sederajat.

3.4. Identifikasi Potensi Daya Tarik Kawasan Kotagede

Kawasan sekitar site didominasi oleh permukiman dan area perdagangan jasa. Selain memiliki lokasi yang strategis, kawasan Kotagede memiliki potensi wisata budaya yang cukup kuat. Terdapat beberapa situs peninggalan sejarah yang

hingga saat ini masih terus dipertahankan, berupa Masjid Besar Mataram dan Kompleks Makam Kerajaan Mataram, rumah-rumah tradisional (rumah kalang, joglo, dan lain sebagainya), Pasar Tradisional Kotagede, reruntuhan tembok benteng, kampung adat. Kotagede juga memiliki kekayaan budaya berupa kesenian tradisional kethoprak, wayang, keroncong dan kerajinan perak. Keragaman potensi yang dimiliki kawasan Kotagede ini menjadi identitas kultural kawasan dan menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan dalam pengembangannya.

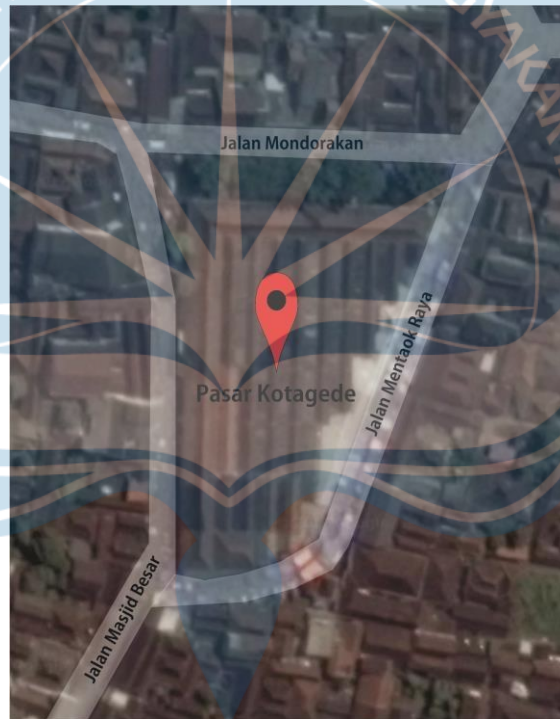
3.5. Lokasi Site



Gambar 3 2 Peta Kawasan Kotagede

Sumber: Rahmatika Putri Hanunnindya, (2016).

Site yang digunakan merupakan eksisting Pasar Kotagede. Lingkungan site merupakan kawasan preservasi kota Yogyakarta dengan *image* kawasan yang padat dan minim lahan hijau. Lokasi Pasar Kotagede cukup strategis berada di persimpangan jalan utama, yaitu Jalan Mondorakan dan Jalan Kemas, tepatnya terletak di Jalan Mondorakan No. 172B, Purbayan, Kota Yogyakarta. Sisi utara Pasar Kotagede adalah Jalan Mondorakan, sisi timur dan selatan adalah Jalan Mentaok Raya, dan sisi barat adalah Jalan Masjid Mataram dengan rata-rata lebar jalan tidak besar. Jalan area sekitar memiliki lebar ukuran rata-rata 5m. Pasar Kotagede memiliki luas tanah 4.578 m² dan luas bangunan 4.158 m².



Gambar 3 3 Site

Sumber : Google Earth

3.6. Kondisi Pasar

Perda Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2009 ditinjau dari klasifikasinya, Pasar Kotagede adalah pasar umum kelas III, yakni pasar dengan komponen bangunan-bangunan, sistem arus barang dan orang, baik di dalam maupun di luar bangunan, dan melayani perdagangan tingkat wilayah bagian kota. Status tanah Pasar Kotagede adalah tanah milik negara dengan luas tanah $\pm 4.578 \text{ m}^2$, adapun data Pasar Kotagede adalah sebagai berikut:

- Pasar Kotagede termasuk Pasar kelas III
- Luas tanah 4.578 m^2
- Luas bangunan 4.158 m^2
- Status tanah pemerintah
- Jumlah pedagang 965 pedagang



Gambar 3 4 Tampak Depan Pasar Kotagede

Sumber: Penulis 2019

Foto ini adalah tampak depan dari pasar Kotagede yang difungsikan sebagai lahan parkir kendaraan bermotor. Foto ini diambil ketika hari pasaran dan hari rahmadan tahun 2019 dan di waktu yang berbeda. Karena Pasar Kotagede tidak memiliki lahan parkir yang memadai sehingga menggunakan bahu jalan sebagai lahan parkir dadakan.



Gambar 3 5 Tampak Samping Kiri Pasar

Sumber: Penulis 2019

Banyak pedagang yang menaikan turunkan barang di jalan ini. Biasanya juga digunakan tempat parkir pembeli. Jalan ini sebagai tempat pembuangan sampah.



Gambar 3 6 Tampak Samping Kanan Pasar

Sumber: Penulis 2019

Bagian kanan pasar Kotagede terkenal dengan penjual yang menjualkan jajanan pasar . tetapi ada pula yang berjualan di depan teras pasar.



Gambar 3 7 Lahan Pakir Penjual dan Pembeli

Sumber: Penulis 2019

Lahan parkir yang tersedia hanya 35m2 hanya memuat 20 kendaraan saja . Penjual dan pembeli yang hanya bisa memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang ada pasar.

Tabel 3 2 Jumlah Pedagang Di Pasar kotagede

Pedagang	Kelas			
	A	B	C	D
Kios	4	6	29	3
dalam Los	9	0	114	410
luar Los	82	0	20	175
luar Pasar	0	25	76	10

Sumber: Dinas Pasar Kotamadya Yogyakarta, 2016